

PERENCANAAN KARIR MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS SEMARANG

Amerti Irvin Widowati¹, Nuria Universari², Nirsetyo Wahdi³

¹Program Studi Akuntansi, Universitas Semarang

²Program Studi Manajemen, Universitas Semarang

³Program Studi Akuntansi, Universitas Semarang

Email: amerti@usm.ac.id

Abstract—Tujuan penelitian ini adalah memperoleh gambaran perencanaan karir individu oleh mahasiswa. Secara kuantitas lulusan S1 dari waktu ke waktu kian bertambah, namun demikian mereka yang langsung diterima bekerja tidak seimbang. Hal ini tentu saja kian menambah persoalan mendasar yang dihadapi pemerintah yaitu masalah pengangguran khususnya pengangguran terdidik. Perubahan yang cepat di dunia kerja sebagai akibat dari globalisasi dan revolusi di bidang teknologi informasi, dan sains, telah menuntutantisipasi dan evaluasi terhadap kompetensi yang dibutuhkan oleh dunia kerja. Mahasiswa yang duduk di bangku kuliah mempunyai harapan setelah menyelesaikan studinya dapat segera langsung bekerja. Karier dapat dibangun sebelum seseorang memasuki dunia kerja. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Semarang Semester VI. Data penelitian ini menggunakan kuesioner semi terstruktur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan karir yang dilakukan oleh mahasiswa mencakup lima tahap meliputi: *Assess Yourself, Explorer Careers, Create a Plan & Set Goals, Expand Skills, dan Find a Job*. Masing-masing tahap dalam perencanaan karir yang dilakukan oleh mahasiswa termasuk dalam kategori tinggi. Adapun faktor yang paling besar pengaruhnya terhadap perencanaan karir mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Semarang dilihat dari nilai rata-rata skornya adalah potensi yang ada dalam diri, minat terhadap bidang tertentu dan keadaan jasmani.

Kata kunci—*perencanaan karir; mahasiswa; ekonomi*

I. PENDAHULUAN

Indonesia akan memperoleh bonus demografi. lulusan pendidikan tinggi justru paling mendominasi pengangguran di Indonesia (Fizriyani, 2020). Setiap tahun perguruan tinggi yang meluluskan sarjana (S1) terus meningkat jumlahnya. Secara kuantitas lulusan S1 dari waktu ke waktu kian bertambah, namun demikian mereka yang langsung diterima bekerja tidak seimbang. Hal ini tentu saja kian menambah persoalan mendasar yang dihadapi pemerintah yaitu masalah pengangguran khususnya pengangguran terdidik. Beberapa pergeseran penting yang terjadi meliputi terjadinya peningkatan

pengangguran terdidik baik pengangguran terbuka maupun terselubung sebagai akibat dari massifikasi pendidikan tinggi, berubahnya struktur sosio-ekonomi dan politik global yang mempengaruhi pasar dunia kerja dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat sehingga menyebabkan terjadinya berbagai perubahan-perubahan mendasar dalam hal kualifikasi, kompetensi, dan persyaratan untuk memasuki dunia kerja (Handayani, 2015).

Mahasiswa yang duduk di bangku kuliah mempunyai harapan setelah menyelesaikan studinya dapat segera langsung bekerja. Karier dapat dibangun sebelum seseorang memasuki dunia kerja. Saat ini merupakan era para mahasiswa menyiapkan kariernya secara mandiri sebelum lulus. Para mahasiswa ditantang untuk memainkan peran lebih besar dalam membangun kariernya sendiri (Abdullah, 2020). Perencanaan karier dipengaruhi perkembangan karier yang merupakan serangkaian perubahan-perubahan yang terjadi setiap tingkat kehidupan. Perkembangan karier dipengaruhi oleh pemahaman diri (self), nilai-nilai, sikap, pandangan, kemampuan yang dimiliki dan segala harapan dalam menentukan pilihan karier yang akan dipilihnya, dan merupakan suatu proses yang terjadi karena dipengaruhi oleh faktor internal dalam diri pribadi seseorang dan pengaruh faktor eksternal di luar pribadi diri seseorang (Sari, 2018). Menurut Adiyas (2007) (Abdullah, 2020) proses atau langkah-langkah yang akan ditempuh untuk menyusun rencana karir terdiri atas 4 (empat) hal, yaitu: menilai diri sendiri, menetapkan tujuan karir, menyiapkan rencana-rencana, dan melaksanakan rencana-rencana tersebut.

Penelitian Ozora, Suharti, & Sirine, (2016) dengan 94 responden mahasiswa semester IV menunjukkan Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan karir yang dilakukan oleh responden mencakup lima tahap meliputi: *Assess Yourself, Explorer careers, Create a Plan & Set Goals, Expand Skills, dan Find a Job*. Masing-masing tahap dalam perencanaan karir yang dilakukan oleh responden mahasiswa dalam penelitian termasuk dalam kategori tinggi. Selain itu, terdapat beberapa faktor yang paling besar pengaruhnya terhadap perencanaan karir mahasiswa yaitu potensi yang ada dalam diri, bakat yang dimiliki, minat terhadap bidang tertentu, pergaulan dengan teman sebaya dan faktor lingkungan sekitar.

Lebih lanjut Abdullah, (2020), menyebutkan dalam penelitiannya dengan 50 responden kuesioner yang pernah atau sedang berstatus kerja dan 11 poster perusahaan. Peneliti melakukan analisis tematik dengan open coding. Hasil penelitian menunjukkan kebutuhan pengembangan diri dan karier untuk mahasiswa, mencakup *hardskill* dan *softskill*, yaitu (1) *hardskill* yang diperlukan: basic IT (tracking technology, digitalisasi), pengetahuan tentang data dan analisa data, bahasa inggris, komunikasi aktif. (2) *Softskill* yang diperlukan mencakup kategori aspek psikologis kognitif, kepribadian (afeksi dan sosial) dan pola kerja. Aspek kognitif meliputi kreativitas, logical & creative problem solving, fast learner, keterampilan analisa, open minded, analisis sintesis, numerik, verbal, logika berpikir, pengambilan keputusan, berpikir makro,. Aspek kepribadian-afeksi meliputi self motivated person, daya tahan stres, kestabilan emosi, energized, antusias, suka tantangan, kemauan kuat untuk belajar, bertanggungjawab, persisten, berintegritas/ jujur / profesional, aspek kepribadian-sosial meliputi teamwork, negosiasi, good interpersonal skill, percaya diri, daya penyesuaian diri, kepemimpinan, dan aspek pola kerja meliputi ketelitian, kecepatan/ cepat tanggap, ketahanan kerja/tangguh, tekun/ajeg, disiplin, motivasi berprestasi, bekerja sistematis, dan multitasking.

Perencanaan karir individu difokuskan pada tahap realistis, di mana individu tersebut berada pada jenjang perguruan tinggi. Pemilihan dan persiapan diri untuk menjalankan suatu pekerjaan atau karir merupakan salah satu tugas penting dalam tahap perkembangannya. Mahasiswa sebaiknya sudah mempunyai kejelasan arah pilihan bidang minat karir yang tinggi sedini mungkin sejak semester awal, sehingga mereka akan terbantu dalam menentukan langkah-langkah yang diambil dalam mencapai kesuksesan dalam berkarir serta dapat mengembangkan keterampilan dan keahlian yang dibutuhkan dalam dunia kerja.

Penelitian ini merupakan replikasi penelitian (Ozora, Suharti, & Sirine, 2016), mengenai potret perencanaan karir pada mahasiswa. Adapun rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut : 1) Bagaimana gambaran perencanaan karir yang dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Semarang? dan 2) Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi perencanaan karir yang dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Semarang?

II. Metode Penelitian

Sampel dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Semarang semester VI. Teknik sampling yang digunakan adalah *accidental sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok dengan sumber data.

Penelitian ini menggunakan kuesioner yang telah dibentuk oleh (Abdullah, 2020), yang menjelaskan bahwa konsep karir di bentuk dengan menggunakan beberapa indikator yaitu:

1. *Assess yourself*, Langkah ini membantu individu menemukan dan mengatur semua keterampilan, minat, dan nilai-nilai yang diperlukan untuk menjelajahi dunia kerja dan menampilkan diri sebagai pekerja yang potensial, diukur dengan 6 item pertanyaan,
2. Konsep *Explorer careers*, dalam langkah ini individu akan belajar bagaimana untuk mengambil semua informasi yang ia pelajari tentang dirinya pada Langkah 1 dan mengeksplorasi pekerjaan yang sesuai. Individu akan belajar bagaimana untuk meneliti persyaratan pendidikan, tugas, prospek dan pertumbuhan, gaji rata-rata, dan keterampilan yang diperlukan untuk pekerjaan yang diminati, diukur dengan 3 item pertanyaan
3. Konsep *Create a Plan & Set Goals* adalah mempersempit arah yang ingin dituju, menetapkan tujuan dan membuat rencana untuk meningkatkan kesempatan mendapatkan apa yang dituju tersebut diukur dengan 4 item pertanyaan
4. konsep *Expand Skills*, individu akan mencatat keterampilan yang dibutuhkan untuk dipelajari dan dimana bisa mendapatkannya sebelum memulai pencarian kerja, dapat diukur dengan 6 item pertanyaan
5. konsep *Find a Job*, dalam langkah ini, individu akan membutuhkan resume yang terus diperbarui, surat lamaran, dan dalam beberapa situasi portofolio sampel kerja. Individu juga perlu tahu bagaimana menggunakan kontakannya untuk memasuki pasar kerja yang tersembunyi. Langkah ini akan memberikan informasi dan kegiatan untuk benar-benar membuat individu menonjol. diukur dengan 5 item pertanyaan,
6. serta factor-faktor yang mempengaruhi perencanaan karir.

Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran atau mendeskripsikan data dalam variabel yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), minimum, maksimum dan standar deviasi. Statistik deskriptif adalah statistika yang digunakan dalam mendiskripsikan data menjadi informasi yang lebih jelas serta mudah dipahami yang memberikan gambaran mengenai hasil penelitian.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan karir yang dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Semarang Semester VI mencakup lima tahap meliputi: *Assess Yourself*, *Explorer Careers*, *Create a Plan & Set Goals*, *Expand Skills*, dan *Find a Job*. Adapun gambaran perencanaan karir individu pada masing-masing tahapan tersebut dijabarkan berikut ini:

Assess yourself merupakan penilaian diri sendiri yang membantu individu menemukan dan mengatur semua

keterampilan, minat, dan nilai-nilai yang diperlukan untuk menjelajahi dunia kerja. Untuk mengetahui penilaian responden tentang *Assess yourself*, berikut disajikan hasil analisisnya. *Assess your self* diukur dengan 6 item pertanyaan,

TABEL 1. PENILAIAN RESPONDEN TENTANG ASSESS YOUR SELF

Pernyataan	Pilihan Jawaban					Total Skor	Rata-rata	Kategori (*)
	STS	TS	N	S	SS			
1 Saya mengetahui betul kelebihan yang ada dalam diri saya	0	2	39	57	39	544	3,97	Tinggi
2 Saya mengetahui betul kekurangan dalam diri saya	1	2	26	60	48	563	4,11	Tinggi
3 Saya berupaya untuk mengatasi kekurangan yang terdapat dalam diri saya	0	0	18	68	51	581	4,24	Sangat Tinggi
4 Saya memiliki beberapa keterampilan yang saya kuasai dengan baik	0	4	35	72	26	531	3,88	Tinggi
5 Saya mengenali betul apa yang menjadi minat saya kedepannya	0	5	36	59	37	539	3,93	Tinggi
6 Saya melakukan penilaian kekurangan, kelebihan dalam diri saya secara berkala	2	11	45	49	30	505	3,69	Tinggi
Rata-rata							3,97	Tinggi

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Ket: (*) 1,00-1,80;Sangat Rendah; 1,81-2,60; Rendah; 2,61-3,40; Cukup; 3,41-4,20; Tinggi;4,21-5,00; Sangat Tinggi

□

Secara keseluruhan rata-rata responden telah melakukan penilaian diri. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai rata-rata skor sebesar 3,97 yang berada pada kategori **Tinggi** di mana pernyataan yang memiliki skor paling tinggi yaitu “Saya memiliki beberapa keterampilan yang saya kuasai dengan baik” dengan nilai yang sangat tinggi yaitu 4,24. Dengan demikian dapat dikatakan tahap awal dari perencanaan karir telah dilakukan dengan baik oleh responden.

Explorer careers merupakan tahap kedua dari perencanaan karir, dimana setelah individu melakukan penilaian atas dirinya sendiri maka ia akan mengeksplorasi karir yang sesuai untuk dirinya. Untuk mengetahui penilaian responden tentang *explorer careers*, berikut disajikan hasil analisisnya. Variabel ini memiliki 3 item pertanyaan.

TABEL 2.PENILAIAN RESPONDEN TENTANG EXPLORER CAREERS

Pernyataan	Pilihan Jawaban					Total Skor	Rata-rata	Kategori (*)
	STS	TS	N	S	SS			
1 Saya aktif mencari informasi tentang kebutuhan pasar kerja saat ini	1	8	50	49	29	508	3,71	Tinggi
2 Saya mempertimbangkan kelebihan yang ada dalam diri saya dalam mengeksplorasi karir yang sesuai bagi saya	0	1	35	61	40	551	4,02	Tinggi
3 Saya mempertimbangkan kekurangan yang ada dalam diri saya dalam mengeksplorasi karir yang sesuai	1	3	32	65	36	543	3,96	Tinggi
Rata-rata							3,90	Tinggi

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Ket: (*) 1,00-1,80;Sangat Rendah; 1,81-2,60; Rendah; 2,61-3,40; Cukup; 3,41-4,20; Tinggi;4,21-5,00; Sangat Tinggi

□

Secara keseluruhan rata-rata responden telah melakukan *explorer careers*. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai rata-rata skor sebesar 3,90 yang berada pada kategori **Tinggi** di mana pernyataan yang memiliki skor paling tinggi yaitu “Saya mempertimbangkan kelebihan yang ada dalam diri saya dalam mengeksplorasi karir yang sesuai bagi saya” dengan nilai tinggi yaitu 4,02 Dengan demikian dapat dikatakan tahap kedua dari perencanaan karir telah dilakukan dengan baik oleh responden.

Create a plan & set goals merupakan tahap ketiga dari perencanaan karir dimana individu menetapkan tujuan dan membuat rencana untuk meningkatkan kesempatan mendapatkan apa yang dituju tersebut. Untuk mengetahui penilaian responden tentang *create a plan & set goals*, berikut disajikan hasil analisisnya.

TABEL 3. PENILAIAN RESPONDEN TENTANG *CREATE A PLAN & SET GOALS*

Pernyataan	Pilihan Jawaban					Total Skor	Rata-rata	Kategori (*)
	STS	TS	N	S	SS			
1 Saya menentukan tujuan jangka panjang dan tujuan jangka pendek yang jelas untuk perencanaan karir saya	0	2	28	52	55	571	4,17	Tinggi
2 Saya membuat rencana kerja untuk karir saya ke depan	1	2	25	54	55	571	4,17	Tinggi
3 Saya membuat berbagai rencana untuk dapat merealisasikan tujuan karir yang telah ditetapkan	0	0	28	53	56	576	4,20	Tinggi
4 Saya telah membuat perencanaan untuk karir saya nanti setelah lulus	0	8	25	49	55	562	4,10	Tinggi
Rata-rata							4,16	Tinggi

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Ket: (*) 1,00-1,80; Sangat Rendah; 1,81-2,60; Rendah; 2,61-3,40; Cukup; 3,41-4,20; Tinggi; 4,21-5,00; Sangat Tinggi

□

Secara keseluruhan rata-rata responden telah melakukan *Create a Plan & Set Goals*. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai rata-rata skor sebesar 4,16 yang berada pada kategori **Tinggi** di mana pernyataan yang memiliki skor paling tinggi yaitu “Saya membuat berbagai rencana untuk dapat merealisasikan tujuan karir yang telah ditetapkan”. Dengan demikian dapat dikatakan tahap ketiga dari perencanaan karir telah dilakukan dengan baik oleh responden.

Expand skills merupakan tahap keempat dari perencanaan karir dimana individu mencatat keterampilan yang dibutuhkan untuk dipelajari dan dimana bisa mendapatkannya sebelum memulai pencarian kerja. Untuk mengetahui penilaian responden tentang *expand skills*, berikut disajikan hasil analisisnya.

TABEL 4. PENILAIAN RESPONDEN TENTANG *EXPAND SKILLS*

Pernyataan	Pilihan Jawaban					Total Skor	Rata-rata	Kategori (*)
	STS	TS	N	S	SS			
1 Saya melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan agar siap menghadapi dunia kerja	0	2	20	65	50	574	4,19	Tinggi
2 Saya mencari tahu tempat dimana bisa mempelajari keterampilan yang dibutuhkan tersebut	0	4	30	68	35	545	3,98	Tinggi
3 Saya mempelajari keterampilan yang dibutuhkan untuk memenuhi tujuan karir	0	4	28	68	37	549	4,01	Tinggi
4 Saya aktif mengikuti kegiatan di lingkungan kampus (seperti seminar, LK)	2	6	39	47	43	534	3,90	Tinggi
5 Saya secara sadar mengikuti keterampilan bahasa berbayar untuk menunjang karir nantinya	5	25	51	38	18	450	3,28	Cukup
6 Saya yakin karir saya tercapai jika keterampilan saya memadai	0	1	17	54	65	594	4,34	Sangat Tinggi
7 Saya tidak takut mengeluarkan biaya untuk meningkatkan keterampilan karena merupakan investasi untuk mencapai karir	2	4	35	52	44	543	3,96	Tinggi
Rata-rata							3,95	Tinggi

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Ket: (*) 1,00-1,80; Sangat Rendah; 1,81-2,60; Rendah; 2,61-3,40; Cukup; 3,41-4,20; Tinggi; 4,21-5,00; Sangat Tinggi

□

Secara keseluruhan rata-rata responden telah melakukan *Expand Skills* yang ditunjukkan dengan nilai rata-rata skor sebesar 3,95 yang berada pada kategori **Tinggi** di mana pernyataan yang memiliki skor paling tinggi yaitu “Saya yakin karir saya tercapai jika keterampilan saya memadai”. Dengan demikian tahap keempat dari perencanaan karir telah dilakukan dengan baik oleh responden.

Find a job merupakan tahap terakhir dari perencanaan karir setelah individu memperlengkapi dirinya dengan berbagai informasi tentang pemberi kerja. Untuk mengetahui penilaian responden tentang *Find a job*, berikut disajikan hasil analisisnya.

TABEL 5. PENILAIAN RESPONDEN TENTANG *FIND A JOB*

Pernyataan	Pilihan Jawaban					Total Skor	Rata-rata	Kategori (*)
	STS	TS	N	S	SS			
1 Saya aktif mencari informasi tentang lowongan pekerjaan sesuai yang saya inginkan	3	4	28	47	55	558	4,07	Tinggi
2 Saya mempersiapkan berbagai persyaratan untuk keperluan pencarian kerja	1	3	27	62	44	556	4,06	Tinggi
3 Saya memiliki curriculum vitae yang telah disiapkan untuk lamaran kerja	4	14	48	38	33	493	3,60	Tinggi
4 Dalam mencari kerja, saya terus memperbaharui curriculum vitae saya	2	10	33	56	36	525	3,83	Tinggi
5 Saya aktif mengontak teman atau kerabat untuk memperoleh informasi lowongan pekerjaan yang tersembunyi	4	10	35	46	42	523	3,82	Tinggi
6 Saya memiliki arah yang jelas kemana/dimana saya akan melamar pekerjaan setelah lulus nanti	3	5	38	56	35	526	3,84	Tinggi
Rata-rata						3,87	Tinggi	

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Ket: (*) 1,00-1,80; Sangat Rendah; 1,81-2,60; Rendah; 2,61-3,40; Cukup; 3,41-4,20; Tinggi; 4,21-5,00; Sangat Tinggi

□

Secara keseluruhan rata-rata responden telah melakukan *Find a job*. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai rata-rata skor sebesar 3,87 yang berada pada kategori Tinggi di mana pernyataan yang memiliki skor paling tinggi yaitu “Saya aktif mencari informasi tentang lowongan pekerjaan sesuai yang saya inginkan”. Dengan demikian dapat dikatakan tahap terakhir dari perencanaan karir telah dilakukan dengan baik oleh responden.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dirangkum gambaran perencanaan karir yang dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Semarang seperti tampak pada Tabel 6 berikut ini.

TABEL 6. GAMBARAN PERENCANAAN KARIR YANG DILAKUKAN OLEH MAHASISWA FE USM

Tahap	Rata-rata Skor	Kategori
<i>Assess Yourself</i>	3,97	Tinggi
<i>Explorer Careers</i>	3,90	Tinggi
<i>Create a Plan & Set Goals</i>	4,16	Tinggi
<i>Expand Skills</i>	3,95	Tinggi
<i>Find a Job</i>	3,87	Tinggi

□

Tabel 6 di atas menunjukkan bahwa semua tahapan dalam perencanaan karir yang dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Semarang yang menjadi

responden dalam penelitian ini termasuk dalam kategori tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sejak mahasiswa berada di semester IV mereka sudah mulai merencanakan karir ke depannya. Mereka sudah mulai sejak dini mempersiapkan berbagai keterampilan dan pengetahuan sebagai bekal nantinya dalam memilih karir yang diinginkan.

Faktor-faktor yang Memengaruhi Perencanaan Karir Mahasiswa Fakultas Ekonomi

Ada sejumlah faktor yang memengaruhi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Semarang dalam membuat perencanaan karirnya, antara lain bakat, minat, potensi, keadaan jasmani, gender, gaya hidup, pertimbangan orang tua/ saudara kandung, lingkungan, pergaulan, ataupun dari dosen/ guru. Sejauh mana faktor-faktor tersebut memengaruhi perencanaan karir mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Semarang, berikut hasil analisis deskriptifnya.

TABEL 7. PENILAIAN RESPONDEN TENTANG FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PERENCANAAN KARIR MAHASISWA

Pernyataan	Pilihan Jawaban					Total Skor	Rata-rata	Kategori (*)
	STS	TS	N	S	SS			
1 Bakat yang saya miliki mempengaruhi rencana karir yang saya pilih	2	8	33	55	39	532	3,88	Tinggi
2 Minat terhadap bidang tertentu mempengaruhi rencana karir yang saya pilih	2	4	29	59	43	548	4,00	Tinggi
3 Potensi yang ada dalam diri saya mempengaruhi rencana karir yang saya pilih	2	4	28	60	43	549	4,01	Tinggi
4 Keadaan jasmani saya saat ini mempengaruhi rencana karir yang saya pilih	5	6	27	50	49	543	3,96	Tinggi
5 Jenis kelamin (gender) mempengaruhi rencana karir yang saya pilih	25	25	36	31	20	407	2,97	Cukup
6 Gaya hidup saya selama ini mempengaruhi rencana karir yang saya pilih	10	15	43	42	27	472	3,45	Tinggi
7 Pertimbangan dari orang tua mempengaruhi rencana karir yang saya pilih	10	10	33	49	35	500	3,65	Tinggi
8 Pertimbangan dari saudara kandung yang lebih tua mempengaruhi rencana karir yang saya pilih	22	15	50	33	17	419	3,06	Cukup
9 Faktor lingkungan sekitar dimana saya berinteraksi mempengaruhi rencana karir yang saya pilih	10	14	40	43	30	480	3,50	Tinggi
10 Pergaulan dengan teman sebaya mempengaruhi rencana karir yang saya pilih	12	15	40	40	30	472	3,45	Tinggi
11 Pengarahan dari guru/dosen mempengaruhi karir yang saya pilih	9	9	51	39	29	481	3,51	Tinggi
Rata-rata						3,59	Tinggi	

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Ket: (*) 1,00-1,80; Sangat Rendah; 1,81-2,60; Rendah; 2,61-3,40; Cukup; 3,41-4,20; Tinggi; 4,21-5,00; Sangat Tinggi

□

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 11 faktor yang dianggap dapat mempengaruhi perencanaan karir seseorang, tampak bahwa ada tiga faktor yang paling besar pengaruhnya terhadap perencanaan karir mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Semarang di lihat dari nilai rata-rata skornya. Ketiga faktor tersebut adalah: potensi yang ada dalam diri (nilai rata-rata 4,01), minat terhadap bidang tertentu (nilai rata-rata 4,00), dan keadaan jasmani (nilai rata-rata 3,96).

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan seperti telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa gambaran perencanaan karir yang dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Semarang menunjukkan bahwa perencanaan karir yang dilakukan oleh mahasiswa mencakup lima tahap meliputi: *Assess Yourself, Explorer Careers, Create a Plan & Set Goals, Expand Skills*, dan *Find a Job*. Masing-masing tahap dalam perencanaan karir yang dilakukan oleh mahasiswa termasuk dalam kategori tinggi. Adapun faktor yang paling besar pengaruhnya terhadap perencanaan karir mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Semarang dilihat dari nilai rata-rata skornya adalah potensi yang ada dalam diri, minat terhadap bidang tertentu dan keadaan jasmani.

UCAPAN TERIMAKASIH

Program Penelitian Dosen Pemula ini didanai oleh Universitas Semarang Tahun 2021. Kami mengucapkan terima kasih kepada pihak Rektor dan LPPM Universitas Semarang serta berbagai pihak yang sudah membantu penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, S. M. (2020). Analisis Kebutuhan Pengembangan Diri dan Karir Untuk Mahasiswa di Era Society 5.0. *Prosiding Seminar Nasional 2020 Fakultas Psikologi UMN*.
- Dewi, N. H. (2015). Accounting Students' Choice on Accounting Information Technology Careers. *International Research Journal of Business Studies*, 7(3), 179 - 188.
- Fizriyani, W. (2020, Oktober 22). *Lulusan Perguruan Tinggi Dominasi Pengangguran di Indonesia*. Retrieved Januari 15, 2021, from [republika.co.id](https://republika.co.id/berita/qilkmw384/lulusan-perguruan-tinggi-dominasi-pengangguran-di-indonesia)
- Handayani, T. (2015, Juni 1). Relevansi Lulusan perguruan Tinggi Dengan Kebutuhan Tenaga Kerja Di Era Global. *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 10(1), 53 - 64.
- Ozora, D., Suharti, L., & Sirine, H. (2016). Potret Perencanaan Karir Pada Mahasiswa (Studi terhadap Mahasiswa di Sebuah Perguruan Tinggi di Jawa Tengah) . *SEMINAR NASIONAL MULTI DISIPLIN ILMU & CALL FOR PAPERS UNISBANK (SENDI_U) KE-2 Tahun 2016 Kajian Multi Disiplin Ilmu dalam Pengembangan IPTEKS untuk Mewujudkan Pembangunan Nasional Semesta Berencana (PNSB) sebagai Upaya Meningkatkan Daya Saing Global*.
- Sari, K. (2018). Korelasi Motivasi Mahasiswa dalam Mengikuti Perkuliahan Terhadap Perencanaan Karier. *Jurnal Fokus Konseling*, 4(1).
- Setiawati, I. (2007, Juni). Peran Teknologi Informasi Dalam Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi (Sia) Sebagai Sarana Peningkatan Kinerja Perusahaan. *Fokus Ekonomi*, 2(1), 47 - 55.
- Susanto, Y. K., & Widodo, M. T. (2006, September). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pengetahuan Sistem Teknologi Informasi yang Harus dikuasai Oleh Akuntan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5(2), 216 - 228.
- Taufiq, M. (2017, April). Pengaruh Teknologi Informasi Dalam Keprofesian dan Implikasinya Dalam Dunia Pendidikan. *Naturalistic: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 1(2), 176 - 185.
- Wijayana, S. (2018, Mei 31). *Benarkah Peran Akuntan Digantikan Oleh Teknologi (Informasi)?* Retrieved Desember 5, 2020, from [feb.ugm.ac.id](https://feb.ugm.ac.id/en/research/lecturer-s-article/2886-benarkah-peran-akuntan-digantikan-oleh-teknologi-informasi)